

Sang Pencipta dan Pengguna Alat Batu yang Handal

Berbeda dengan pendahulunya yang hanya mampu membuat alat batu kerakal, maka kemampuan *Homo erectus* dalam mencipta dan menggunakan alat batu sudah jauh lebih maju. Alat-alatnya bukan hanya dipangkas secara sederhana melalui dua-tiga pemangkasan langsung, tetapi mereka juga telah mengembangkan bentuk-bentuk dan teknologi tertentu, kapak genggam misalnya.

Salah satu fungsi alat batu yang menonjol adalah untuk menguliti binatang hasil buruan. Berbagai jenis alat dapat digunakan untuk keperluan tersebut, sepanjang sisinya cukup tajam. Dalam tipologi, alat-alat yang digunakan dapat berupa pisau, lancipan dari bilah memanjang, atau bahkan sisi yang tajam dari kapak perimbas atau kapak genggam. Untuk memudahkan penggunaan, biasanya alat batu dikerjakan terlebih dahulu dengan meretus (memangkas ringan) dari kedua arah bidang alat sehingga. Tercipta suatu tepian bergerigi. Dengan tepian bergerigi tersebut, pengulitan binatang menjadi lebih efektif.

Suatu alat yang diciptakan bukanlah untuk fungsi tunggal, tetapi juga berfungsi ganda. Selain sebagai alat pemotong, kapak genggam juga digunakan untuk alat penusuk, penyayat, ataupun pemukul. Demikian pula sebuah pisau atau alat batu berbentuk daun, dapat digunakan sebagai alat penusuk, pemotong, dan pengerik. Si pembuat alat biasanya telah mempunyai konsepsi tentang teknik dan bentuk alat yang diinginkan, sebelum alat tersebut tercipta. Konsepsi semacam ini akan dapat menghasilkan berbagai alat yang secara tipologis sama, walaupun dalam beberapa hal, memiliki ciri spesifik yang berbeda. Kembali ke proses pengulitan binatang, di samping bertujuan untuk memudahkan pengolahan makanan, kulit yang dipisahkan tentu sangat berguna untuk berbagai keperluan. Data etnografis menunjukkan kulit binatang untuk bahan pakaian, perlindungan tubuh, dan sebagai wadah.

Kapak genggam *Homo erectus* dari bahan batu api